

Pelatihan Manajemen Media Sosial dalam Menjalin Hubungan yang Harmonis Di Internal Komunitas Mersi Fans Club

¹⁾ Amalliah, ²⁾ Flora Meliana Siahaan, ³⁾ RR Roosita Cindrakasih, ⁴⁾ Rizky Hidayat⁴

^{1,2,3,4} Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika

¹ flora.fmn@bsi.ac.id; ² amalliah.all@bsi.ac.id ³: roosita.rrc@bsi.sc.id; ⁴ rizki.rhq@bsi.ac.id

Abstrak

Media sosial sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat luas. Di sisi lain untuk menunjang kebutuhan tersebut diiringi dengan perkembangan teknologi yang pesat, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya inovasi dalam bidang tersebut. Media sosial merupakan salah satu fenomena dari adanya inovasi teknologi komunikasi. Keberadaan media sosial tidak dapat dipisahkan dari cara berkomunikasi antar manusia. Media sosial memungkinkan para pengguna dalam penyebaran informasi pribadi, sosialisasi, pengekspresian diri dalam bentuk gambar, video, maupun kata-kata. Memiliki manajemen penggunaan media sosial yang baik dan efektif adalah aspek penting pada kinerja sebuah organisasi atau perusahaan, dimana organisasi atau perusahaan dapat memanfaatkan media sosial untuk membentuk atau menjalin komunikasi serta hubungan yang harmonis dengan sesama karyawan atau anggota organisasi.. Hal itu tergantung dari kecakapan dan disiplin seseorang individu dalam memanfaatkan media sosial ke arah yang positif. Pelaksanaan pelatihan pada Pengabdian Masyarakat (PM) memberikan hal yang sangat positif bagi anggota komunitas Mersi Fans Club sebagai pengetahuan dan ilmu baru bagaimana mengelola media sosial melalui pelatihan manajemen media sosial dalam menjalin hubungan yang harmonis di internal komunitas Mersi Fans Club.

Kata kunci : media sosial, hubungan yang harmonis, komunitas, mersi fm

Abstract

Social media has become a necessity for the wider community. On the other hand, to support needs, rapid technological developments are needed, this can be proven by the increasing number of innovations in this field. Social media is a phenomenon of communication technology innovation. The existence of social media cannot be separated from how to communicate between people. Through social media, it allows users to share personal information, socialize, express themselves in the form of pictures, videos and words. Having good and effective social media use management is an important aspect of the performance of an organization or company. Organizations or companies can use social media to form or establish harmonious communication and relationships with fellow employees or other members of the organization. It depends on the skills and discipline of an individual in utilizing social media in a positive direction. Implementation of training in Community Service (PM) provides very positive things for members of the Mersi Fans Club community as new knowledge and knowledge on how to manage social media through social media management training in establishing harmonious relationships within the Mersi Fans Club community internally.

Keywords: *social media, harmonious relationship, community, mersi fm*

PENDAHULUAN

Teknologi komunikasi saat ini sudah menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat luas. Perkembangan dan kemajuan teknologi melalui inovasi-inovasi yang terus berkembang dari waktu ke waktu telah banyak membawa perubahan pada kehidupan, perubahan perilaku dimasyarakat dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Media sosial merupakan salah satu fenomena dari adanya inovasi teknologi komunikasi. Keberadaan media sosial tidak dapat dipisahkan dari cara berkomunikasi antar manusia. Media sosial memungkinkan para pengguna dalam penyebaran informasi pribadi, media sosialisasi, pengekspresian diri dalam bentuk gambar, video, maupun kata-kata. Peningkatan teknologi komunikasi memiliki peran sangat vital dalam pembentukan *information society* (Boediman, 2022).

Menurut Van Dijk media sosial adalah platform media yang dimanfaatkan oleh penggunanya sebagai sarana dalam beraktivitas dan menjaga eksistensi. Dari definisi tersebut, media sosial dianggap mampu sebagai fasilitator online yang memperkuat hubungan antar pengguna dengan berkomunikasi, berinteraksi, dan mempresentasikan diri sehingga terbentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2016). Selanjutnya Setyanto (2016) memberikan kesimpulan pengertian media sosial sebagai tempat untuk berbagi ide, pemikiran dan hubungan secara online serta memberi kesempatan untuk terciptanya pertukaran pesan. Media sosial biasanya digunakan dalam bentuk komunikasi informal. Pesantunan yang terjadi dapat menyangkut berbagai hal dengan berbagai bentuk dan variasi penyampaian.

Media sosial membuat perubahan perilaku pada masyarakat dalam menjalin hubungan, pada suatu kelompok atau organisasi. Berbagai jenis jejaring media sosial yang berada di masyarakat, antara lain, Instagram, Facebook, dan Twitter. Instagram merupakan salah satu media sosial paling populer di Indonesia selain Facebook dan Twitter. Pada bulan Januari 2016 pengguna Instagram aktif berjumlah 400 juta pengguna, termasuk 73,8% pengguna dikalangan dewasa muda usia 20-25 tahun. (<https://www.statista.com>).

Hingga Januari 2023, tercatat jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 167 juta orang. Jumlah tersebut setara 78 persen dari jumlah total pengguna internet di Indonesia yang mencapai 212,9 juta.. Jika melihat dari usia pengguna media sosial ini, sepanjang tahun

2022, WhatsApp merupakan media sosial yang paling banyak digunakan, yaitu sebanyak 92,1persen oleh masyarakat (warganet) berusia 16-64 tahun dan peringkat kedua ditempati oleh Instagram yaitu sebanyak 86,5 persen warganet berusia 16-64 tahun, selanjutnya disukai oleh Facebook sebanyak 83.8 persen. (<https://uici.ac.id>).

Melihat data di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial dipergunakan oleh masyarakat dari berbagai usia, dengan jenis media sosial yang berbeda-beda sesuai dengan selera penggunaannya. Demikian juga media sosial dipergunakan berbagai kalangan baik untuk kepentingan pribadi, kelompok (komunitas) maupun organisasi. Media sosial memiliki peran penting dalam aktivitas komunikasi dan interaksi untuk mencapai tujuan. Media sosial dipergunakan untuk mengembangkan hubungan dengan pelanggan (*customer relationship management*) (Supradono, 2011); media sosial sebagai sarana komunikasi perusahaan dengan media yang dimaksudkan untuk dapat dibangun opini yang positif di masyarakat mengenai perusahaan (Setyanto, 2016); Pemanfaatan media sosial (instagram) untuk meningkatkan citra suatu lembaga pendidikan (Sazali, 2021); media sosial (instagram) juga dimanfaatkan oleh perusahaan PT Pupuk Kujang untuk menjaga hubungan baik dengan stakeholders (Rahayu et al, 2020).

Menjaga hubungan yang baik dengan stakeholders sangat penting untuk mencapai kesuksesan tujuan perusahaan. Demikian hal yang sama berlaku untuk suatu kelompok atau komunitas, menjaga hubungan untuk tetap baik dan harmonis merupakan satu hal yang penting diperhatikan untuk mencapai tujuan kelompok. Kemunculan media sosial juga memainkan peranan dalam hubungan kelompok atau organisasi. Dalam suatu kelompok, media sosial dapat memberikan keuntungan seperti memberikan informasi mengenai aktivitas anggota. Sedangkan kerugiannya adalah media sosial sebagai alat pemantauan dan dapat menimbulkan kecemburuan pada masing-masing anggota. Selain dampak dari penggunaan media sosial, tingkat keintiman juga berdampak pada suatu hubungan, di mana keintiman tersebut dapat menyeimbangkan antara penggunaan media sosial dengan kepuasan hubungan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (PM). Program pengabdian pada masyarakat juga akan diselenggarakan oleh LPPM Universitas Bina Sarana Informatika.

Mersi Fans Club merupakan salah satu group atau komunitas yang dibentuk oleh sekelompok orang fans Radio MeRsi FM 93.90 sebagai wadah berbagi info seputar kegiatan fans, program radio, kata bijak dan cerita yang bersifat membangun. Komunitas ini beralamat di Radio Mersi 93,9 FM, Jl. HOS Cokroaminoto No.37 Larangan Utara Kota Tangerang.

Fans di sini dapat diartikan sebagai seseorang yang terobsesi dengan sesosok subjek atau idola, memiliki perasaan suka yang berlebihan, bahkan rela mati demi idolanya (Jenson, 1992). Fans sendiri disebut sebagai khalayak dari *popular culture*, karena selain mengonsumsi, mereka juga melakukan produksi dan distribusi budaya tersebut.

Salah satu impian anggota komunitas adalah memiliki hubungan yang harmonis antar anggota komunitas. Memiliki manajemen penggunaan media sosial yang baik dan efektif adalah aspek penting pada kinerja sebuah komunitas, di mana komunitas dapat memanfaatkan media sosial untuk membentuk atau menjalin komunikasi serta hubungan yang harmonis dengan sesama anggota komunitas. Harapannya komunitas ini mampu menjadi sarana diskusi dan belajar bersama agar dapat menyuarakan informasi dan juga dapat mengedukasi masyarakat. Sehingga yang menjadi rumusan masalah yang diselesaikan adalah bagaimana manajemen media sosial dalam menjalin hubungan yang harmonis di internal komunitas Mersi Fans Club.

METODE KEGIATAN

Metode merupakan suatu sistem untuk mencapai tujuan tertentu (Sugiyono, 2016). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan kepada Mersi Fans Club di Sekretariat Komunitas Mersi Fans Club yang beralamat di Radio Mersi FM 93,90 Jl. HOS Cokroaminoto No.37 Larangan Utara Kota Tangerang Banten. Jarak antara Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kramat 98 dengan Sekretariat Komunitas Mersi Fans Club adalah 20,5 KM. Dalam melaksanakan Pengabdian Masyarakat ini kami membentuk tim pengabdian yang terdiri dari empat orang dosen dan dua orang mahasiswa.

Pelatihan dilaksanakan dengan tatap muka (*offline*) pada tanggal 21 Mei 2023 bertempat di Aula Radio MeRsi FM yang dihadiri oleh sejumlah anggota komunitas Mersi Fans Club. Pelatihan ini disambut baik oleh komunitas Mersi Fans Club, seperti yang disampaikan oleh Bapak Arief Kelana sebagai perwakilan Mersi Fans Club menyambut baik dan positif kegiatan PM yang dilakukan Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI), dengan harapan pelatihan ini akan menambah wawasan para anggota komunitas khususnya dalam bersosial media.

Tahap pelatihan dan pendampingan mengenai pelatihan manajemen media sosial dalam menjalin hubungan yang harmonis di internal komunitas Mersi Fans Club diberikan agar para anggota komunitas memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola manajemen media sosial. Hal pertama yang dilakukan pada pelatihan ini, tentunya memberikan apresiasi kepada para peserta pelatihan atas semangat dan kemauan belajar untuk senantiasa meningkatkan kapasitas diri melalui kegiatan yang dilakukan oleh komunitas.

Pada pelatihan peserta diberikan pemahaman dan pengetahuan tentang media sosial, definisi media sosial, jenis platform media sosial, serta etika dalam bermedia sosial. Disampaikan juga benefit yang akan didapatkan setelah pelatihan manajemen media sosial dalam menjalin hubungan yang harmonis di internal komunitas Mersi Fans Club. Tahap selanjutnya dalam pelatihan ini dilakukan pelatihan/workshop yaitu membekali peserta dengan memberikan pengetahuan mengenai mengelola media sosial untuk menjalin keakraban hubungan antar anggota Mersi Fans Club melalui konten-konten yang kreatif dan berkualitas. Konten yang sesuai trend atau yang sedang ramai (*trend positif*). Konten yang mampu mendefinisikan audiens.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan manajemen media sosial dalam menjalin hubungan yang harmonis di internal komunitas Mersi Fans Club ini dilakukan atas permasalahan yang ada pada komunitas Mersi Fans Club yaitu adanya berbagai kegiatan yang sering dilakukan seperti kegiatan bidang sosial, kegamaan, olah raga dan kegiatan lainnya, di mana anggota komunitas ini sering sekali *upload* atau memposting kegiatan tersebut di media sosial pribadi mereka dengan maksud untuk menyebarkan informasi kepada para anggota komunitas maupun kepada masyarakat luas tentang kegiatan positif yang mereka selenggarakan.

Pada tahap pertama pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman tentang bagaimana media sosial dapat digunakan untuk berbagai hal, termasuk dalam hal untuk menjalin hubungan baik di dalam internal Komunitas. Beragam kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menjalin dan meningkatkan hubungan kerjasama dan kekompakan antar anggota komunitas Mersi Fans Club, perlu disebarluaskan kepada anggota supaya setiap anggota mengetahui dan turut berpartisipasi pada kegiatan tersebut. Hal ini ditujukan untuk tetap menjaga kekompakan antar anggota komunitas.

Penyebaran informasi yang dipicu oleh perkembangan teknologi mendorong kemunculan media-media online di mana pada era milenial ini setiap orang memiliki akun media online yang bersifat pribadi sebagai wadah untuk aktualisasi dan ekspresi diri (Boediman, 2022). Hal ini menguatkan bahwa setiap anggota komunitas Mersi Fans Club telah memiliki akun media sosial pribadi, seperti instagram, facebook, twitter, linkedIn, tiktok dan lain sebagainya. Melalui akun media sosial inilah mereka memposting berbagai kegiatan dengan gaya dan cara setiap anggota komunitas.

Mengingat anggota komunitas Merci Fans Club berasal dari berbagai kalangan dan profesi serta kesibukan yang berbeda menyebabkan anggota tidak selalu memiliki waktu senggang yang bersamaan untuk selalu bertemu rutin, oleh sebab itulah media sosial menjadi salah satu wadah bagi anggota komunitas untuk berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Melalui postingan berbagai kegiatan yang akan dan sudah dilakukan, diharapkan setiap anggota tetap merasakan kehadiran pada kegiatan-kegiatan tersebut, disamping itu anggota dapat memberikan like, comment pada postingan tersebut yang akan menambahkan rasa memiliki (*self of belonging*) pada komunitas Merci Fans Club.

Meningkatnya penggunaan internet oleh masyarakat di Indonesia cenderung menggunakan media sosial untuk mendapatkan sesuatu dalam berbagai aspek kehidupan (Suryani & Yacob, 2021). Informasi-informasi yang diposting oleh anggota komunitas terkait kegiatan komunitas sebetulnya dapat dikelola menjadi informasi yang memiliki kualitas tinggi jika dikelola dengan baik. Melalui penerapan manajemen media sosial, setiap konten yang diposting bukan saja memberikan informasi kepada anggota komunitas, namun juga dapat menyebarkan informasi tentang kegiatan positif yang dilakukan oleh komunitas yang dapat membangun *image* positif komunitas Merci Fans Club. Banyak perusahaan maupun lembaga atau institusi yang telah menggunakan media sosial sebagai salah satu jalan untuk mencapai tujuannya, seperti yang dilakukan oleh SMAU CT Foundation, media sosial sebagai media informasi dan publikasi dalam meningkatkan citra lembaganya (Sazali, 2021)

Pada tahap kedua peserta pelatihan diberikan pelatihan/workshop bagaimana mengelola media sosial untuk menjalin hubungan yang harmonis di internal komunitas Mersi Fans Club. Hal yang pertama disampaikan adalah bagaimana etika bermedia sosial. Disampaikan ada lima pokok etika yang penting diperhatikan, yaitu 1) Penggunaan bahasa yang baik, untuk mencegah *misscommunication* dan *misperception*; 2) Hindari isu SARA, pornografi, dan kekerasan yang

mungkin menimbulkan konflik; 3) Kroscek, melakukan kroscek kebenaran sebelum share; 4) Menghargai hasil karya orang lain, menyebarkan tulisan maupun video milik orang lain, biasakan untuk mencantumkan sumbernya; 5) Jangan mengumbar informasi pribadi, bersikap bijak menjaga privasi. (<https://www.microsoft.com/>).

Pelatihan dan pendampingan pada pelatihan manajemen media sosial dalam menjalin hubungan yang harmonis di internal komunitas Mersi Fans Club dilaksanakan dengan tujuan agar setiap anggota memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola media sosial pribadi anggota sebagai wadah interaksi dan komunikasi antar anggota komunitas. Peserta melakukan praktek membuat konten di instagram dan latihan membuat konten yang menarik untuk menarik perhatian pembaca. Konten menarik yang berkualitas dan konsisten menjadi salah satu tips sehingga konten di media sosial dapat mengundang *like* dan *comment* pada konten tersebut, dan hal ini juga yang akan mengundang interaksi anggota komunitas, walaupun tidak tatap muka namun hubungan tetap terjalin melalui media sosial.

Media sosial menjadi wadah menjalin hubungan antar anggota komunitas. Penggunaan media sosial sebagai media untuk menjalin hubungan pertemanan. Ragam media jejaring sosial saat ini, membuat manusia menjadi lebih sering berkomunikasi membicarakan banyak hal dan hubungan pertemanan pun tetap terjalin erat (Marchellia, 2022). Bahkan melalui media sosial kesempatan untuk memperluas relasi dan mendapatkan teman baru menjadi mungkin, dan memiliki kesempatan yang luas untuk memperkenalkan komunitas tersebut dengan berbagai kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan kepada masyarakat luas.

Hubungan yang terjalin di media sosial melalui pengelolaan media sosial pribadi anggota akan menjadi daya tarik, di mana antar anggota dapat pula akhirnya mengarah pada adanya pertemuan tatap muka yang sering disebut dengan Kopi Darat (Kopdar).



Gambar 1. Foto Bersama setelah Pelatihan Manajemen Media Sosial untuk Menjalin Hubungan yang Harmonis di Internal Komunitas Mersi Fans Club
(Sumber : Dokumentasi Tim PM)

KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan teknologi telekomunikasi dari waktu ke waktu merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Setiap individu turut berkembang dan menyesuaikan diri dengan perubahan ini. Perubahan dalam hal bekerja, berinteraksi dan berkomunikasi, bahkan teknologi sudah menjadi kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia. Perkembangan dan kemajuan teknologi melalui inovasi-inovasi yang memberi kemudahan bagi manusia dalam mencapai tujuan. Media sosial merupakan salah satu fenomena dari adanya inovasi teknologi komunikasi. Keberadaan media sosial menjadi salah satu wadah berinteraksi individu, kelompok/komunitas atau organisasi. Seperti yang dilakukan pelatihan ini, mengelola media sosial dengan tepat banyak membawa benefit bagi komunitas. Dengan menciptakan konten yang berkualitas dan pelaksanaan yang konsisten akan menciptakan *engagement* para anggota komunitas bahkan kepada masyarakat banyak menjadi mengetahui tentang komunitas Mersi Fans Club. Melalui media sosial dapat dibangun kekompakan anggota komunitas sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan meminimalisir adanya konflik dalam komunitas.

Pelatihan Manajemen Media Sosial untuk Menjalin Hubungan yang Harmonis di Internal Komunitas Mersi Fans Club ini menjadi penting bagi komunitas ini supaya memberikan pemahaman bahwa media sosial sebetulnya bukan hanya hiburan saja, namun dapat menjadi wadah atau alat yang digunakan untuk membangun interaksi dan komunikasi dengan anggota komunitas maupun masyarakat. Anggota komunitas yang sibuk dengan pekerjaannya tidak lagi kehilangan interaksi jika pertemuan hanya dilakukan tatap muka (*offline*) akan tetapi jika interaksi tetap dijalin melalui media sosial (*online*) hal ini akan menciptakan hubungan baik atau harmonis tetap terjaga.

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas terkait dijelaskan terkait manfaat pengelolaan media sosial untuk membangun hubungan yang harmonis antara internal komunitas Mersi Fans Club, tim memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Komunitas Mersi Fans Club

Setelah mendapatkan pelatihan dan workshop tentang pengelolaan media sosial, diharapkan dilakukan evaluasi dan motivasi supaya setiap anggota tetap melakukan pengelolaan media sosial pribadi yang diharapkan dapat membangun hubungan antar anggota dalam internal komunitas Mersi Fans Club dan terhadap masyarakat luas. Media sosial memiliki peranan

penting dalam memperkenalkan komunitas kepada masyarakat, dan membawa keuntungan bagi komunitas ini.

2. Bagi Tim Pengabdian Masyarakat

Untuk pelaksanaan PM yang maksimal, koordinasi antar bagian atau koordinasi tim sangat diperlukan, hal ini untuk menunjang pelaksanaan PM dengan kondusif dan fokus serta materi pelatihan yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik, para peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik juga.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian kepada masyarakat ini didanai oleh LPPM Universitas Bina Sarana Informatika tahun 2022. Tim ini diketuai oleh Amalliah, S.I.Kom., M.I.Kom, dengan anggota Flora Meliana Siahaan, S.E., M.I.Kom, RR. Roosita Cindrakasih, S.H., M.I.Kom, Rizky Hidayat, S.I.Kom., M.I.Kom beserta dua orang mahasiswa yaitu Zerena Rahayu dan Ryan Andrianto

DAFTAR PUSTAKA

- Boediman. 2022. Media Sosial sebagai Media baru dalam Perspektif Public Relations pada Era Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Komunikasi Avan Garde*, Vol. 10 No. 02, Desember 2022, 217-232
- Effendi, Onong Uchjana. 1999. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Marchellia, Siahaan. 2022. Penggunaan Media Sosial dalam Hubungan Pertemanan. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. e-ISSN. 2442-6962 Vol. 11 No. 1
- Purworini, D. 2014. Model Informasi Publik Di Era Media Sosial:Kajian Grounded Teori Di Pemda Sukoharjo. *Jurnal Komuniti*, Vol, VI, No 1 Maret 2014.
- Rahayu et al. 2020. Pemanfaatan Instagram dalam Menjaga Hubungan Baik PT Pupuk Kujang dengan Stakeholders. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Volume 19, No. 2, Desember 2020, 186-201ISSN: 1412-7873 (*cetak*), ISSN: 2598-7402 (*online*)
- Sazali, Sukriah. 2021. Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) oleh Human SMAU CT Foundations sebagai Media Informasi dan Publikasi dalam Meningkatkan Cirra Lembaga Pendidikan. *Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat*. e ISSN : 2581-1126 p ISSN: 2442-448X. Volume 7 No.2. Agustus 2020
- Siswanto, H.B. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Setyono, Anggarina. 2016. *Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi Perusahaan dengan Media*. <https://www.researchgate.net/publication>

Supradono, Hanum. 2011. *Peran Sosial Media untuk Manajemen Hubungan dengan Pelanggan pada Layanan E-Commerce. VALUE ADDED*, Vol. 7 , No.2, Maret 2011 ± Agustus 2011
<http://jurnal.unimus.ac.id>

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.

Sujarweni, V.W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Tim Pusat humas Kementerian Perdagangan RI. 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Ri*. Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat.

Journal of Social and Political Science
<https://jfisip.uniss.ac.id/index.php/journals/article/view/14/9>